

**TUGAS PERTEMUAN 1**  
**TUJUAN, DIMENSI, CONTOH DAN MANFAAT PERSPEKTIF GLOBAL**  
(Analisis Video)

Nama : Alya Syafira

NPM : 2013053126

Semester/Kelas : 6/D

Prodi : PGSD

Mata Kuliah : Perspektif Global

Dosen Pengampu : Dra. Nelly Astuti, M.Pd.

Dayu Rika Perdana, S.Pd., M.Pd.

Perspektif global bertitik tolak dari masalah hidup sehari-hari, seperti masalah kelaparan, pengangguran, polusi, pengungsian, dan lain-lain. Masalah tersebut memberikan dampak terhadap masalah yang bersifat global. Tujuan pembelajaran perspektif global adalah mendorong siswa mempelajari lebih banyak materi dan masalah yang berkaitan dengan masalah global, mendorong guru untuk mempelajari masalah yang berkaitan dengan masalah lintas budaya, dan mengembangkan serta memahami makna perspektif global baik dalam kehidupan sehari-hari, maupun dalam pengembangan profesi. Paparan tujuan tersebut dapat di dukung oleh pendapat **Charlotte C. Anderson** yang menyatakan bahwa tujuan dari perspektif global untuk mendorong para murid agar meampu mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dan informasi tersebut dapat digunakan sebagai pegangan yang menjadikan mereka warga negara yang produktif dan menjadi insan yang punya rasa kepedulian sosial terhadap orang lain. Selain itu pendapat lain yang dapat mendukung pendapat diatas adalah **Lee Anderson dan Charlotte Anderson (1979)** menyatakan bahwa untuk mempersiapkan peserta didik agar menjadi warga negara yang baik harus dimulai dari berbagai macam kelompok yang melibatkannya, dari yang terdekat hingga yang terjauh, yaitu dari masyarakat lokal, nasional, hingga global. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran perspektif global baik untuk guru maupun murid tidak terlepas dari masalah-masalah yang terjadi secara global yang melibatkan masyarakat local, nasional hingga global dan masalah tersebutlah yang menjadi pegangan agar tercipta warga negara yang baik. Oleh karena itu, peran guru sangatlah penting dalam capaian tujuan pembelajaran perspektif global.

Era globalisasi mendorong terjadinya kerja sama antar negara di berbagai bidang contohnya, bidang ekonomi, geografi, serta politik dan kenegaraan. pengaruh era globalisasi dengan sejarah dan budaya menyebabkan Negara memiliki 3 peran yaitu, membentuk wawasan kebangsaan, dalam kaitannya dengan nilai budaya, memonitor aktivitas penggunaan internet. Manfaat mempelajari perspektif global sesuai paparan pada video dapat didukung oleh pendapat dari **National Council for the Social Studies (NCSS)** pada tahun 1982 menunjukkan arti pentingnya perspektif global diajarkan di sekolah-sekolah:

1. Sekarang kita hidup dalam masa terjadinya peningkatan globalisasi yang ditandai dengan fenomena hampir semua orang berinteraksi secara transnasional (tidak hanya terbatas dalam negaranya saja), multi cultural (dalam berbagai macam budaya) dan cross-cultural (berinteraksi dengan budaya lain selain yang dimilikinya).
2. Aktor-aktor yang berinteraksi dalam tingkat dunia tidak hanya terbatas pada aktor-aktor negara saja, namun juga melibatkan perseorangan, kelompok-kelompok lokal, organisasi-organisasi yang bergerak dalam bidang teknologi dan ilmu, perdagangan, perusahaan multi nasional, serta organisasi regional. Mereka ini semakin aktif berinteraksi dan mampu mempengaruhi peristiwa-peristiwa lokal maupun global.
3. Kehidupan umat manusia tergantung pada suatu lingkungan fisik dunia yang ditandai dengan terbatasnya sumber-sumber alam. Ekosistem dunia akan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh umat manusia.
4. Ada keterkaitan antara apa yang dilakukan manusia di bidang sosial, politik, ekonomi, teknologi, pada masa kini dengan masa depan umat manusia yang hidup di bumi ini beserta lingkungan fisiknya di masa yang akan datang.
5. Terjadinya globalisasi yang melibatkan hampir seluruh umat manusia ini menyebabkan masing-masing individu dan seluruh masyarakat berkesempatan dan bertanggung jawab untuk berperan serta dalam meningkatkan lingkungan fisik maupun sosial dunia.

Dapat disimpulkan bahwa urgensi dari pembelajaran maupun mempelajari perspektif global adalah hal yang sangat baik dilakukan apalagi di era globalisasi saat itu yang arusnya sangat cepat.

